



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang dipilih saat melakukan penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang memberikan gambaran mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain objek penelitian, akan dibahas juga desain penelitian yang membahas tentang cara pendekatan, indikator-indikator, dan alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut. Bab ini juga menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yang meliputi variabel dependen dan independen.

Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana cara peneliti mengumpulkan data dan teknik pengumpulan data apa yang digunakan oleh peneliti. Setelah teknik pengumpulan data, pembahasan dilanjutkan dengan membahas teknik pengambilan sampel yakni menjelaskan tentang teknik memilih populasi menjadi sampel. Pada bagian akhir peneliti membahas tentang teknik analisis data yang berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dan terdapat dalam buku “Direktori Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun 2022”.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:146), terdapat 8 desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

### 1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta. Penelitian ini memberikan pertanyaan kepada subjek penelitiannya dan mengumpulkan respons mereka berdasarkan makna umum maupun personal.

### 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Studi pengendalian variabel yang digunakan ialah desain *ex post facto*. Hal ini karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel yakni Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *explanatory* atau kausal (sebab-akibat). Bentuk penelitian ini yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang dianalisis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan apakah

independensi, kompetensi, etika dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*) karena pengumpulan kuesioner hanya dilaksanakan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Peneliti membagikan kuesioner pada akhir bulan Februari 2023.

## 6. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini menggunakan studi statistik yang dimana berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti menemui dan menyebarkan kuesioner tersebut secara langsung kepada responden yang ingin diteliti.

## 8. Berdasarkan Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama yakni auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Terdapat empat variabel yang akan diteliti. Yang dimana keempat variabel tersebut terdiri dari variabel bebas yaitu independensi, kompetensi, etika, pengalaman kerja, dan variabel terikatnya yaitu kualitas audit.

### 1. Variable Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas audit sering juga disebut sebagai variabel terikat. Berdasarkan penelitian Barizah et al. (2009) pengukuran kualitas audit melalui dua indikator yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan Standar Audit dan kualitas laporan hasil pemeriksaan.

DeAngelo (1981) dalam Tandiontong (2015) mendefinisikan bahwa kualitas audit adalah probabilitas nilai-pasar bahwa laporan keluan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut.

Adapun, instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang disajikan oleh penulis yang terdiri dari dua belas pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert 5 poin penilaian yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.



Table 3. 1

**Dimensi dan Indikator Kualitas Audit**

| Variabel   | Pertanyaan  | Skala Pengukuran |
|--|---|------------------|
| <p><b>© Hakipte milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br/>                     a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.<br/>                     b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.<br/>                     2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> | <b>Indikator : Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit</b>  |                  |
|  | Selama bertugas saya selalu membuat tahapan perencanaan audit terlebih dahulu.  | Likert           |
|  | Saya selalu meminta review kepada atasan sebelum membuat laporan hasil audit  | Likert           |
|  | Saya selalu mencari bukti audit untuk mempertanggung jawabkan opini saya  | Likert           |
|  | Saya menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertaskerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis    | Likert           |
|  | Dalam bekerja saya selalu bekerja sesuai dengan kode etik.  | Likert           |
|  | Saya merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.                                       | Likert           |
|  | <b>Indikator : Kualitas laporan hasil audit</b>   |                  |
|  | Hasil audit saya memuat temuan dan simpulan hasil secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.  | Likert           |
|  | Saya membuat laporan akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal. | Likert           |
|  | Laporan saya mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.  | Likert           |
|  | Laporan saya mengungkapkan hal-hal yang Merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.                                       | Likert           |
|  | Laporan saya mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit.                 | Likert           |
|  | Saya selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada klien saya.  | Likert           |

Sumber : Barizah et al. (2009)

**2. Variable Independen**

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi, kompetensi, etika, dan pengalaman kerja.



### **a. Independensi**

Independensi berarti auditor tidak mudah dipengaruhi. Auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Menurut Mautz dan Sharaf dalam Ramadhan (2020) menyatakan bahwa independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan. Variable independensi terdiri dari lima dimensi yaitu pengungkapan kecurangan klien, besarnya fee audit, pemberian fasilitas dari klien, pergantian auditor, dan penggunaan jasa non audit.

Adapun, instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang disajikan oleh penulis yang terdiri dari sepuluh pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert 5 poin penilaian yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Table 3. 2

**Dimensi dan Indikator Independensi**

| Variabel   | Pertanyaan  | Skala Pengukuran |
|--|---|------------------|
| <p><b>Independensi</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> | <b>Indikator : Pengungkapan Kecurangan Klien</b>  |                  |
|  | Saya harus mengungkapkan kecurangan klien saya, yang saya temukan dalam pemeriksaan                               | Likert           |
|  | Dalam mengungkapkan kecurangan klien, selalu berdasarkan bukti yang saya temukan dalam pemeriksaan.               | Likert           |
|  | <b>Indikator : Besarnya Fee Audit</b>   |                  |
|  | Semakin besar fee audit yang saya terima, maka tidak menurunkan independensi saya.                                | Likert           |
|  | Semakin besarnya fee audit yang saya terima, tetap membuat saya merasa bebas menyatakan opini.                    | Likert           |
|  | <b>Indikator : Pemberian Fasilitas dari Klien</b>   |                  |
|  | Berbagai fasilitas yang diberikan klien tidak membuat saya menjadi sungkan terhadap klien.                        | Likert           |
|  | Fasilitas yang diberikan klien membuat saya merasa bebas menyatakan opini.  | Likert           |
|  | Pemberian fasilitas dari klien tidak menurunkan independensi saya.  | Likert           |
|  | <b>Indikator : Pergantian Auditor</b>   |                  |
|  | Setiap 3 tahun sekali saya harus diganti agar mencegah timbulnya rasa loyalitas kepada klien.                     | Likert           |
|  | Semakin lama saya mengaudit pada satu klien, tidak menimbulkan hubungan kerja sama                                | Likert           |
|  | <b>Indikator : Penggunaan Jasa Non Audit</b>  |                  |
|  | Selain memberikan jasa audit, suatu kantor akuntan dapat pula memberikan jasa-jasa lainnya kepada klien yang sama | Likert           |

Sumber : Megayani et al. (2020)

**b. Kompetensi**

Pendapat dari Lee dan Stone (1995) dalam Tjun Tjun et al. (2012) mengatakan bahwa kompetensi sebagai keahlian yang cukup yang secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif. Variable kompetensi De Angelo (1981) dalam Tjun Tjun et al. (2012), Kompetensi memiliki sub variable yaitu, pengetahuan dan pengalaman.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun, instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang disajikan oleh penulis yang terdiri dari dua belas pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert 5 poin penilaian yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju

**Table 3. 3**  
**Dimensi dan Indikator Kompetensi**

| Variabel  | Pertanyaan  | Skala Pengukuran |
|---|---|------------------|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang<br>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie<br>Kompetensi                       | <b>Indikator : Pengetahuan</b>  |                  |
|   | Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesional ya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan | Likert           |
|   | Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri klien.  | Likert           |
|   | Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.  | Likert           |
|   | Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.  | Likert           |
|   | <b>Indikator : Pelatihan</b>  |                  |
|   | Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dan kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.                     | Likert           |
|   | Auditor yang memiliki sertifikat dan kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.  | Likert           |
|   | <b>Indikator : Pengalaman</b>   |                  |
|   | Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik  | Likert           |
|   | Saya pernah mengaudit perusahaan yang <i>go public</i> , sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> lebih baik  | Likert           |
|   | <b>Indikator : Keahlian</b>   |                  |
|   | Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer   | Likert           |
|   | Auditor harus mampu membuat laporan audit dan mempresentasikannya dengan baik   | Likert           |
|   | Auditor harus mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit suatu perusahaan  | Likert           |
| Auditor memiliki keterampilan berhubungan dengan orang lain dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan auditan/obrik | Likert  |                  |

Sumber : Putri & Hariadi, n.d.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### c. Etika

Menurut para ahli, etika adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antar sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk. Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi perkembangan manusia. Etika memberi manusia orientasi cara ia menjalani hidupnya melalui rangkaian kehidupan sehari – hari Astiti (2013). Variable kompetensi terdiri dari delapan dimensi yaitu tanggung jawab profesi auditor, integritas, objektivitas, kepentingan public, kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional, dan standar teknis.

Adapun, instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang disajikan oleh penulis yang terdiri dari tiga belas pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert 5 poin penilaian yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.



Table 3. 4

Dimensi dan Indikator Etika

| Variabel  | Pertanyaan  | Skala Pengukuran |
|---|---|------------------|
| <p><b>© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Etika</b></p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> | <b>Indikator : Tanggung Jawab Profesi Auditor dan Profesionalisme</b>   |                  |
|   | Laporan hasil audit dapat dipertanggung jawabkan oleh auditor, untuk meningkatkan kualitas audit.   | Likert           |
|   | Laporan audit sesuai dengan aturanSAK yang telah ditentukan   | Likert           |
|   | Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.   | Likert           |
|   | Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.  | Likert           |
|   | Jika suatu laporan hasil audit ada kesalahan, auditor mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit.                                       | Likert           |
|   | <b>Indikator : Integritas, Kehati-hatianm dan Kepentingan Publik</b>  |                  |
|   | Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.                                      | Likert           |
|   | Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.  | Likert           |
|   | Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang / sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku. | Likert           |
|   | Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.  | Likert           |
|   | <b>Indikator : Objektivitas dan Standar Teknis</b>  |                  |
|   | Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.   | Likert           |
|   | Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaa sedang mempunyai hubungan Kerjasama dengan pihak yang diperiksa.   | Likert           |
|   | Dalam aktivitasnya auditor eksternal selalu bersikap objektif   | Likert           |
|   | Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya   | Likert           |

Sumber : Sitorus & Wijaya (2016) & Nugraha (2015)

d. Pengalaman kerja

Pengalaman auditor adalah orang yang mempunyai keahlian di bidang audit yang senantiasa melakukan pembelajaran dari kejadian-kejadian di masa yang lalu. Variable pengalaman kerja terdiri dari dua



dimensi yaitu lamanya bekerja sebagai auditor, dan banyaknya tugas pemeriksaan.

Adapun, instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang disajikan oleh penulis yang terdiri dari delapan pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert 5 poin penilaian yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju .

Table 3. 5

Dimensi dan Indikator Pengalaman Kerja

| Variabel         | Pertanyaan  | Skala Pengukuran |
|------------------|---|------------------|
| Pengalaman kerja | <b>Indikator : Lamanya bekerja sebagai auditor</b>  |                  |
|                  | Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan                                   | Likert           |
|                  | Semakin lama bekerja sebagai auditor semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.  | Likert           |
|                  | Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan   | Likert           |
|                  | Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut. | Likert           |
|                  | <b>Indikator : Banyaknya tugas pemeriksaan</b>  |                  |
|                  | Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.   | Likert           |
|                  | Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.  | Likert           |
|                  | Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.  | Likert           |
|                  | Banyak tugas yang diterima dapat mengacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.   | Likert           |

Sumber : Sukriah et al. (2009)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan datanya ialah dengan komunikasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan sebagai responden dalam penelitian.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu Mulyadi (2014: 137). Dengan teknik *purposive sampling* ini terdapat kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan peneliti yang akan dijadikan sebagai sampel untuk mewakili populasi. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seorang yang bekerja di KAP sebagai auditor dengan jabatantek Partner
2. Auditor yang bekerja di KAP di wilayah Jakarta Utara

Dalam penelitian dengan *purposive sampling* terdapat rumus bernama rumus slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel KAP.

Rumus Model Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Error (Presisi) ditetapkan 20% dengan tingkat kepercayaan 80%

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sebagai berikut :

1. Jumlah KAP di wilayah Jakarta Selatan sebanyak 110 menurut buku Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tahun 2022

2. Jumlah populasi Akuntan Publik wilayah Jakarta Selatan adalah 427 dan jumlah sampel menurut rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{427}{(1 + (427)(0,20)^2)}$$

n = 23 sampel KAP

### F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang menggunakan program IBM SPSS Statistics 26. Maka penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang terlihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan mean yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berfungsi untuk melihat rata-rata populasi dari sampel ,minimum, maksimum yang dimana ini digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah suatu data dalam penelitian dan juga standar deviasi.

## 2. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, dalam menguji kualitas data skala yang digunakan dalam mengukur setiap variabel pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang berisikan lima tingkat preferensi jawaban, dimana terdapat penelitian yang dilakukan penulis juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama. Jadi, pihak responden akan mengisi pertanyaan tersebut dengan memilih angka sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S :Setuju

SS : Sangat setuju

### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, fungsi uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita



ukur. Adapun, uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel dan dengan  $\alpha$  5%. Setelah itu, kita dapat melihat nilai Pearson Correlation pada tabel Correlation dan membandingkan nilai Pearson Correlation ( $r$  hitung) tersebut dengan hasil perhitungan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dapat dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Selain itu, jawaban dari pernyataannya pun dijawab secara konsisten dan tidak boleh acak. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara One Shot atau pengukuran sekali saja, dan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $>$  0,70

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat cara atau langkah untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Yang harus dilakukan adalah melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang terdapat pada tabel output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ).

- 1) Jika  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > \alpha$ , maka menunjukkan data berdistribusi secara normal.
- 2) Jika  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < \alpha$ , maka menunjukkan data tidak berdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF) :

- 1) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$  , maka menunjukkan tidak adanya multikolinearitas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu residual ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Ghozali (2018). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Langkah-langkah yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah uji spearman rho. Dalam uji Spearman Rho, dapat dilihat dari probabilitas signifikasinya. Jika probabilitas signifikasinya diatas 5% maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## 4. Uji Analisis Linear Berganda

Untuk mengetahui ketetapan model regresi sampel diperlukan pengujian hipotesis yang dapat diukur dengan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### a. Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen



(terikat). Nilai koefisien determinasi yakni antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

#### b. Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen Ghazali (2018). Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan. Dalam penelitian ini untuk menguji joint hipotesis sebagai berikut :

(1)  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  , variabel independensi, kompetensi, etika dan pengalaman kerja tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

(2)  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , variabel independensi, kompetensi, etika dan pengalaman kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini, kriteria keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ,maka tolak  $H_0$  yang menunjukkan model regresi tersebut dapat digunakan.
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ,maka tidak tolak  $H_0$  yang menunjukkan model regresi tersebut tidak dapat digunakan.

### c. Uji Statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen Ghazali (2016:97). Adapun, hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### (1) Independensi

- (a)  $H_0 : b_1 = 0$  , artinya independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (b)  $H_a : b_1 > 0$  , artinya independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### (2) Kompetensi

- (a)  $H_0 : b_2 = 0$  , artinya kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (b)  $H_a : b_2 < 0$  , artinya kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### (3) Etika

(a)  $H_0 : b_3 = 0$  , artinya etika tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

(b)  $H_a : b_3 > 0$  , artinya etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### (4) Pengalaman Kerja

(c)  $H_0 : b_3 = 0$  , artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

(d)  $H_a : b_3 > 0$  , artinya pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

## 5. Analisis Model Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaannya dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut Ghozali (2016:94):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Jadi, dalam penelitian ini, persamaan yang akan digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$



Keterangan :

Y = Kualitas Audit

b = Konstanta Regresi

b<sub>1</sub> = Koefisiensi regresi variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisiensi regresi variabel X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisiensi regresi variabel X<sub>3</sub>

b<sub>4</sub> = Koefisiensi regresi variabel X<sub>4</sub>

X<sub>1</sub> = Independensi

X<sub>2</sub> = Kompetensi

X<sub>3</sub> = Etika

X<sub>4</sub> = Pengalaman kerja

e = Error

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.